



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS HAMBATAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA
PADA POSYANDU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEBERANG PADANG
TAHUN 2021**

Oleh :

DWI INTAN VANESHA

No. BP 1711216035

Pembimbing I : dr. Adila Kasni Astiena, MARS

Pembimbing II : Kamal Kasra, SKM, MQIH, Ph.D

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, September 2021

DWI INTAN VANESHA, NO. BP 171116035

**ANALISIS HAMBATAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA PADA
POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG TAHUN
2021**

xi + 73 halaman, 20 tabel , 4 gambar , 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kota Padang dari 2017 sampai 2019 mengalami penurunan cakupan kunjungan balita. Puskesmas Seberang Padang memiliki kunjungan balita terendah 41,4%. Tujuan penelitian untuk menganalisis secara mendalam hambatan pelayanan kesehatan *input*, *process*, dan *output* penyelenggaraan Posyandu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2021.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *case-study*. Penelitian dilakukan bulan Juni tahun 2021. Informan 7 orang, ditentukan dengan *Purposive Sampling*. Pengumpulan dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, telaah dokumen. Pengolahan dengan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan serta melakukan triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, pada komponen input *man* sudah mencukupi, *money* tidak rutin keluarnya, *material* belum terpenuhi, *market* sudah baik, *method* sudah sesuai standar. Pada komponen *process* perencanaan dilaksanakan, pelaksanaan terhambat ibu bekerja, belum semua sesuai sistem 5 meja, kurangnya pengetahuan, kesadaran masyarakat yang rendah dan masyarakat senang di swiping, belum semua kader aktif, monitoring dan evaluasi sudah dilakukan. Pada komponen *output* pelayanan balita belum mencapai target.

Kesimpulan

Posyandu balita memiliki hambatan dana, sarana, dan pelaksanaan. Disarankan Kecamatan agar dana keluar rutin, puskesmas agar menambah sarana yang belum terpenuhi, masyarakat meningkat kepedulian tentang posyandu, kader agar lebih aktif dan membuat kesepakatan jadwal yang baru agar ibu balita bisa hadir ke posyandu.

Daftar Pustaka : 43 (2005-2020)

Kata Kunci : Hambatan pelayanan, posyandu, balita

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, September 2021

DWI INTAN VANESHA, NO. BP 1711216035

**ANALYSIS OF OBSTACLES TO HEALTH SERVICES TO CHILDREN AT THE
POSYANDU IN THE WORK AREA OF THE SEBERANG PADANG HEALTH
SERVICES IN 2021**

xi + 73 pages, 20 tables, 4 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

Objective

The city of Padang from 2017 to 2019 experienced a decrease in the coverage of toddler visits. The Seberang Padang Health Center had the lowest under-five visits by 41.4%. The purpose of the study was to analyze in depth the input, process, and output of the implementation of the Posyandu for toddlers in the Seberang Padang Health Center Working Area in 2021.

Method

This study uses a qualitative research with a case-study approach. The study was conducted in June 2021. There were 7 informants, determined by purposive sampling. Collecting with in-depth interviews, field observations, document review. Processing with data reduction, presentation, and drawing conclusions as well as triangulating sources and methods.

Results

Based on the research results, the input man component is sufficient, money is not routinely released, the material has not been met, the market is good, the method is up to standard. In the component of the planning process, implementation is hampered by working mothers, not all of them are in accordance with the 5-table system, lack of knowledge, low public awareness and people are happy to be swiping, not all cadres are active, monitoring and evaluation have been carried out. The output component of services for children under five has not yet reached the target.

Conclusion

Posyandu for toddlers has barriers to funding, facilities, and implementation. It is suggested that the sub-districts should spend routine funds, the puskesmas to add facilities that have not been fulfilled, the community to increase awareness about posyandu, cadres to be more active and make new schedule agreements so that mothers of toddlers can attend the posyandu.

Reference : 43 (2005-2020)

Keywords : Service Barriers, Posyandu, Baby under 5 years old